

Efektivitas Program Pesantren Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

***¹Fiqran Abdillah, ²Mardi Takwim, ³Muhammad Zuljalal Al Hamdany**

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

^{*1}fiqranabdillah175@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of Qur'anic illiteracy among Muslim students, particularly in Islamic Higher Education Institutions, has become a serious concern in Islamic education. This study aims to evaluate the effectiveness of the Student Pesantren Program in improving Qur'anic reading skills at the State Islamic Institute (IAIN) of Palopo. A quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design was employed. The sample consisted of 55 students selected from a population of 124 using Slovin's formula. Data were collected through observation, tests, and documentation. Data analysis included descriptive statistics, normality testing, and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed a significant improvement in students' ability to read the Qur'an after participating in the program, with a Z value of -6.326 and a significance level of $p < 0.001$. These findings indicate that the Student Pesantren Program significantly contributes to reducing Qur'anic illiteracy among students. Therefore, this program can serve as a model for religious development initiatives aimed at enhancing Qur'anic literacy within Islamic higher education institutions.

Keywords: Student Islamic Boarding School Program, Reading al-Qur'an, Effectiveness, Students

ABSTRAK

Fenomena buta aksara Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Islam, termasuk di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Pesantren Mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 55 mahasiswa yang dipilih dari 124 populasi menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program, dengan nilai $Z = -6.326$ dan signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Pesantren Mahasiswa secara signifikan berkontribusi dalam mengurangi tingkat buta aksara Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model pembinaan keagamaan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Kata Kunci: Program Pesantren Mahasiswa, Membaca Al-Qur'an, Efektivitas, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Fenomena buta aksara Al-Qur'an di kalangan mahasiswa Islam, terutama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, menjadi masalah serius yang berimplikasi pada menurunnya budaya membaca Al-Qur'an di lingkungan keluarga Muslim (Supriadi & Anwar, 2022). Berdasarkan hasil placement test di Universitas Pendidikan Indonesia, hanya 29% dari 2.729 mahasiswa

yang mampu membaca Al-Qur'an, menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid (Islam & Aziz, 2020). Faktor penyebab utama meliputi kurang optimalnya pembelajaran agama di sekolah, rendahnya motivasi individu, kurangnya efektivitas metode pengajaran, serta minimnya perhatian orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an (Mufid & Arifin, 2021).

Dalam merespons masalah ini, beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam telah mengembangkan program pesantren mahasiswa, seperti Ma'had al-Jami'ah yang diterapkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejak tahun 2000 (Musadad & Nasik, 2017). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman mahasiswa, terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an (K. et al., 2023). Namun, masih diperlukan evaluasi terkait efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa (Supriadi & Anwar, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengkaji efektivitas Program Pesantren Mahasiswa yang diselenggarakan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. (Nurfadilla et al., 2023). Keberlanjutan program ini perlu dikaji untuk memastikan keberhasilannya dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan literasi Al-Qur'an (Sulaiman & Alawiyah, 2024). Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengevaluasi efektivitas program pesantren mahasiswa sebagai solusi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi Islam (Susilo & Wulansari, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi adalah Mahasiswa yang mengikuti Program Pesantren Mahasiswa IAIN Palopo. Penelitian ini melibatkan 124 mahasiswa angkatan 2023 yang mengikuti Program Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah gelombang ke-10. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer, yaitu dengan menggunakan uji *Pre-test Post-test* dan dokumentasi selama program pesantren mahasiswa berlangsung. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: efektivitas program pesantren mahasiswa. Variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Indikator efektivitas program diproksikan dengan keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diproksikan dengan kelancaran membaca, ketepatan membaca, dan kesesuaian dengan *makharijul* huruf. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan program pesantren mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo peneliti berperan sebagai Muwajjih dalam program pesantren mahasiswa tahun 2024.

*Pre-test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa***Tabel 1** Perolehan Nilai Pre-Test

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>3,5 - 4	Sangat Baik	-	-
2	>2,5 - 3,4	Baik	6	11%
3	>1,5 - 2,4	Cukup	28	50,9%
4	>0,5 - 1,4	Kurang	21	38,1%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 1, hasil perolehan nilai *pre-test* kemampuan membaca al-Qur'an Program Pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah*, sebanyak 21 mahasiswa yang berada dalam kategori kurang, 28 mahasiswa atau 50% dari sampel berada dalam kategori cukup, sebanyak 6 mahasiswa yang berada dalam kategori baik, dan tidak ada mahasiswa yang dalam kategori sangat baik. Perolehan nilai *pre-test* tersebut berdasarkan aspek penilai oleh pengelola *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palopo. Kemudian berdasarkan hasil *pre-test* tersebut mahasiswa atau calon peserta Program Pesantren mahasiswa akan diberikan *treatment* yaitu materi perbaikan bacaan al-Qur'an selama program Pesantren Mahasiswa (Jamil, 2018). Pada tahap *pre-test* didapati banyak mahasiswa yang berada pada kategori cukup dalam kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa berdasarkan placement test yang dilakukan peneliti yang juga berperan sebagai Muwajjih (Pendamping) pada program pesantren mahasiswa tahun 2024. Mahasiswa yang mengikuti program pesantren mahasiswa selama kurang lebih 21 hari akan ditempa dan dibina melalui pengajaran dan kajian mengenai peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.

Program Pesantren Mahasiswa

Setelah mahasiswa dibagi dalam gelombang berdasarkan hasil tes awal. Selanjutnya peserta akan mengikuti program pesantren mahasiswa. Selama program pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* tahun 2024 peserta dibagi menjadi 10 gelombang yang akan secara bergantian mengikuti program tersebut. Untuk mahasiswa yang dianggap mahir dalam membaca al-Qur'an berdasarkan *pre-test* akan dikelompokkan ke dalam gelombang 14 hari sedangkan mahasiswa yang dianggap butuh pembinaan khusus dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dikelompokkan dalam gelombang 21 hari.

Pada saat program pesantren mahasiswa berlangsung, peserta yang mengikuti program berkisar antara 70-120 peserta dalam tiap gelombang. Peserta yang mengikuti program akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok akan dibina oleh 2 orang Muwajjih dan Muwajjihah. Muwajjih dan Muwajjihah adalah orang yang diberikan amanah untuk membina dan mengawasi peserta selama kegiatan program pesantren mahasiswa berlangsung.

Peserta program pesantren mahasiswa tiap hari diberikan pembinaan terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mereka. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an selama program pesantren mahasiswa menggunakan berbagai macam metode pembelajaran al-Qur'an, diantaranya metode *Kajian*, *Tahsin*, dan *Talaqqi*. Metode pembelajaran al-Qur'an tersebut bervariasi dimaksudkan agar peserta tidak bosan dan jenuh selama kegiatan pemondokan dan juga agar proses pembelajaran dapat mudah diterima oleh peserta.

Program pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palopo tidak hanya sebatas membina kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa, namun terlebih juga membina akhlak dan membentuk karakter mahasiswa yang moderat dalam beragama. Hal ini dilakukan dan ditanamkan melalui pembelajaran atau kajian yang diisi oleh Murobbi dan Murobbiah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palopo. Murobbi dan Murobbiah adalah dosen senior IAIN Palopo yang berlatar belakang Pondok Pesantren yang diberi amanah menyampaikan materi selama program pesantren mahasiswa berlangsung.

Diantara materi yang dimaksud antara lain, Materi Aqidah, Akhlaqul lil banin dan banat, Pembinaan Syariah, dan penguatan nilai moderasi beragama. Dan juga diisi dengan materi siraman rohani oleh Rektor, Pengelola *Ma'had al-Jami'ah*, dosen atau guru besar IAIN Palopo, dan juga dosen tamu yang sedang berkunjung ke IAIN Palopo. Olehnya itu, mahasiswa IAIN Palopo diharapkan tidak hanya menjadi alumni yang paham berdasarkan disiplin dan konsentrasi akademik masing-masing namun juga mahir dalam membaca al-Qur'an serta berkarakteristik muslim sesuai dengan as sunnah dan moderat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang juga berperan sebagai Muwajjih pada program pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* tahun 2024. Hari pertama sampai hari ketujuh atau fase awal program, peserta diberikan pengenalan dan adaptasi terhadap peraturan yang berlaku selama program pemoncokan. Pada fase awal ini para Muwajjih dan Muwajjihah berfokus mengenalkan makharikul huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidahnya kepada peserta program pemoncokan. Fase ini tidak mewajibkan peserta untuk menghafalkan surat-surat pendek yang telah diwajibkan pada peserta namun berfokus terhadap perbaikan bacaan al-Qur'an peserta.

Pekan kedua program pesantren mahasiswa atau hari kedelapan sampai hari keempat belas, peserta menjalani program seperti biasanya, pada fase ini peraturan yang diberlakukan diperketat agar peserta lebih fokus terhadap program pemoncokan di sisa waktu yang ada. Pada fase ini para muwajjih dan muwajjihah memberi materi pembinaan tajwid seperti hukum nun mati dan tanwin, hukum mad, dan sebagainya.

Memasuki pekan akhir program pesantren mahasiswa atau hari lima belas sampai hari kedua puluh satu, para muwajjih dan muwajjihah mengarahkan masing-masing peserta kelompoknya untuk menyelesaikan hafalan surat pendek dan bacaan shalatnya. Dalam fase ini peserta tetap dibina mengenai peningkatan kemampuan bacaan al-Qur'an mereka. Muwajjih dan Muwajjihah membina jika ada peserta yang menyetorkan hafalan surat pendek mereka, bacaan al-Qur'an mereka tetap diperhatikan baik dalam segi pengucapan makharikul huruf juga kaidah tajwid yang terdapat dalam surat yang disetorkan. Fase akhir dilaksanakan post-test untuk mengukur pemahaman materi yang telah didapatkan peserta selama kegiatan program pesantren mahasiswa.

Pada akhir program pesantren mahasiswa akan diisi dengan materi sholat khusus' dan taubat oleh pengelola *Ma'had al-Jami'ah*. Kemudian dilanjutkan praktiknya ba'da isya. Saat setelah selesai shalat taubat diisi oleh renungan yang biasanya dipimpin langsung oleh Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palopo. Pada saat renungan berlangsung tidak sedikit peserta yang menangis ter suasana pada renungan baik karena teringat orang-orang terdekat mereka juga karena mengingat kesalahan-kesalahan pribadi. Setelah renungan dilanjutkan dengan ta'aruf antara sesama peserta juga *Muwajjih* dan *Muwajjihah*, dengan maksud untuk saling memaafkan dan mengikhlaskan selama rangkaian kegiatan program pesantren mahasiswa

(Mufid & Arifin, 2021). Hal demikian diterapkan oleh pengelola *Ma'had al-Jami'ah* dengan maksud setelah program pesantren mahasiswa berakhir, diharapkan para peserta juga pendamping dalam hal ini muwajjih dan muwajjihah tidak memiliki urusan pribadi satu sama lain dan saling memaafkan, sehingga lebih mempererat tali persaudaraan antara peserta dan pendamping program pesantren mahasiswa.

Pada tahap treatment seluruh mahasiswa yang mengikuti program pesantren mahasiswa diasramakan selama program berlangsung, dalam hal ini 21 hari. Selama program pesantren mahasiswa *Muwajjih* dan *Muwajjihah* berperan banyak dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta program pesantren mahasiswa. Peserta diberikan materi mengenai bacaan al-Qur'an dimulai dari *makharijul* huruf, tajwid, dan hafalan surah, dengan menggunakan beragam metode pengajaran. Pengajaran yang diberikan dengan metode yang rileks dan santai, sehingga para peserta lebih fleksibel dalam belajar (Nurfadilla et al., 2023). Setelah mahasiswa mengikuti program di akhir program dilakukan post-test untuk menguji hasil peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa selama mengikuti program pesantren mahasiswa.

Post-test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

Tabel 2 Perolehan Nilai *Post-Test*

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	>3,5 - 4	Sangat Baik	18	32,8%
2	>2,5 - 3,4	Baik	29	52,7%
3	>1,4 - 2,4	Cukup	8	14,5%
4	>0,5 - 1,4	Kurang	-	-
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 2, hasil perolehan nilai post-test nampak perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa setelah mengikuti Program Pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Palopo. Tabel tersebut menunjukkan tidak ada lagi mahasiswa yang dalam kategori kurang seperti pada saat pre-test, kemudian hanya 8 mahasiswa yang dalam kategori cukup, dan mahasiswa dalam kategori baik meningkat sebanyak 29 mahasiswa, kemudian mahasiswa yang berada dalam kategori sangat baik berjumlah 18 mahasiswa. Secara rinci untuk melihat hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* mengenai kemampuan al-Qur'an mahasiswa. Peneliti memuatnya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Perbedaan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Kategori	Interval Skor	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
Sangat Baik	>3,5 - 4	-	-	18	32,8%
Baik	>2,5 - 3,4	6	10,9%	29	52,7%
Cukup	>1,4 - 2,4	28	50,9%	8	14,5%
Kurang	>0,5 - 1,4	21	38,1%	-	-
Jumlah		55	100%	55	100%

Berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan *post-test* pada tabel 3, pada saat pre-test program pesantren mahasiswa banyak mahasiswa yang berada dalam kategori cukup yaitu 50% dari jumlah frekuensi bahkan ada yang berada dalam kategori cukup. Setelah mahasiswa

diberikan *treatment* dengan mengikuti program pesantren mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mereka. Nampak perbedaan yang signifikan, tidak ada lagi mahasiswa yang berada dalam kategori kurang, dan 50% dari jumlah frekuensi berada dalam kategori sangat baik. Setelah mahasiswa mengikuti program pesantren mahasiswa berdasarkan hasil pre-test banyak mahasiswa yang berada dalam kategori kurang dan cukup dalam kemampuan membaca al-Qur'an (Aini et al., 2023). Setelah peserta mengikuti program pesantren mahasiswa berdasarkan hasil post-test diketahui kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa meningkat dengan banyak mahasiswa yang menempati kategori baik dan tidak ada lagi dalam kategori kurang berdasarkan hasil post-test program pesantren mahasiswa.

Efektivitas Program Pesantren Mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo

Uji Statistik

Uji statistik yang dikenal dengan uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Karena penilaian *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini menggunakan penilaian dengan skala ordinal yaitu angka 1 sampai 4 dengan keterangan kemampuan masing-masing berdasarkan angkanya. Maka angka dalam penelitian ini dipastikan tidak dapat berdistribusi dengan normal, olehnya itu penelitian ini menggunakan uji non-parametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji statistik menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Ranks *Wilcoxon Signed Rank Test*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	54 ^b	27.81	1474.00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		

*Bersumber dari IBM Statistical Program for Social Science

Berdasarkan tabel 4.4 Ranks Uji *Wilcoxon* diketahui *Negative rank* menunjukkan tidak ada peserta yang mengalami penurunan nilai dari hasil *pre-test* ke *post-test* dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Kemudian *Positive ranks* menunjukkan bahwa semua peserta program pesantren mahasiswa mengalami kenaikan nilai kemampuan membaca al-Qur'an dengan nilai rata-rata 27,81 (Yandi et al., 2023). Maka berdasarkan tabel Ranks Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta program pesantren mahasiswa mengalami kenaikan, dengan 55 peserta mengalami kenaikan dengan *mean rank* 27,81 dan *Sum of Ranks* 1474.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Test Statistics *Wilcoxon Signed Rank Test*

	Posttest - Pretest
Z	-6.326 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Bersumber dari IBM Statistical Program for Social Science

Berdasarkan kriteria uji jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima dengan pernyataan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Tabel 5, nilai $Z = -6.326$ dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar $< 0,01$. Karena nilai $p\text{-value}$ $0,01 (< 0,05)$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima dengan pernyataan bahwa Program Pesantren mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, nilai $Z = -6.326$ dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Karena nilai $p\text{-value}$ $0,01 (< 0,05)$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga program Program Pesantren Mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo. Menurut penelitian, berdasarkan nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah cukup efektif (Mas'ud, 2023). Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa program pembinaan membaca al-Qur'an *Ma'had al-Jami'ah* efektif berdasarkan nilai mata kuliah mahasiswa Program Studi manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo. Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini yang merujuk kepada hasil penelitian kemudian diperkuat oleh teori yang diambil dari salah satu penelitian terdahulu yang relevan menyatakan bahwa Program Pesantren Mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo.

KESIMPULAN

Berdasarkan placement test dalam Program Pesantren Mahasiswa tahun 2024, banyak mahasiswa berada dalam kategori kurang dan cukup dalam membaca Al-Qur'an. Selama program berlangsung selama 21 hari, mahasiswa diasramakan dan mendapatkan pembinaan intensif, termasuk pengajaran tajwid seperti makharijul huruf dan hukum bacaan dengan berbagai metode pengajaran yang fleksibel. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih memiliki kemampuan membaca yang lemah, sehingga program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan mereka melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, nilai $Z = -6.326$ dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Karena nilai $p\text{-value}$ $0,01 (< 0,05)$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga program Program Pesantren Mahasiswa *Ma'had al-Jami'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo.

REFERENSI

- Aini, W., Ainol, A., & Zaini, B. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN HUKUM BACAAN MAD LAZIM MELALUI STRATEGI PQ4R DI MTs. NAHDLATUL ULAMA KRAKSAAN-PROBOLINGGO. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 79–88.

- Islam, M. H., & Aziz, A. (2020). Transformation of pesantren in maintaining good character. *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman*, 6(1), 35–48. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v6i1.307>
- Jamil, Z. A. (2018). Evaluasi Manajemen Mah'ad Al-Jami'ah Perguruan Tinggi Agama Islam. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.350>
- K., M., Makmur, M., Rasyid, M. N. A., Naro, W., Usman, S., & Pajariato, H. (2023). Character building training model for young people to strengthen religious moderation. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8552>
- Mas'ud, A. (2023). *Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo*.
- Mufid, M., & Arifin, J. (2021). Revitalisasi Ma'had al-jami'ah IAIN Pekalongan dalam menyongsong kampus merdeka belajar. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 31(2). <https://doi.org/10.24235/ath.v31i2.9198>
- Musadad, A., & Nasik, K. (2017). Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.21107/pamator.v10i2.4148>
- Nurfadilla, N., Muhaemin, M., & Masruddin, M. (2023). Evaluation of Ma'had Al-Jami'ah Program in Developing Students' Tahsin Skill. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6441>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Masagi*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Supriadi, U., & Anwar, S. (2022). Tingkat Literasi Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum (Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Ganjil Tahun 2019-2020 di Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, 2(1), Article 1. <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/23>
- Susilo, A. A., & Wulansari, R. (2020). Sejarah Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 20(2), 83–96. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i2.6676>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>